Nama: Andrean Tjandra

NIM: 2702242966

Kelas: LNO1

TUGAS GSLC CB AGAMA

Soal Tugas GSLC CB Agama ( Topik 5: Religion and Contemporer Issues)

Perkembangan dan perubahan yang terus terjadi dalam berbagai dimensi kehidupan manusia telah memunculkan berbagai isu yang secara langsung atau tidak langsung menantang kehidupan beriman dan beragama kita sebagai masyarakat yang religius. Berhadapan dengan isu-isu yang terus berkembang menyertai perjalanan ziarah hidup kita sebagai orang-orang beriman dan beragama, kita penting melakukan refleksi yang mendalam agar kita mampu beradaptasi secara bijak, bukan saja agar iman kita tidak tergerus oleh isu-isu tersebut, melainkan lebih dari  itu, agar semua isu-isu itu dapat semakin mempertajam penghayatan dan pengamalan iman kita secara nyata dan kontekstual.

1. Sebutkan salah satu isu kontemporer yang Saudara rasakan sangat menantang hidup beriman dan beragama Saudara secara nyata.
2. Gambarkan bagaimana isu tersebut menantang pemahaman dan penghayatan iman Saudara. Berikan contoh nyata kesulitan-kesulitan yang Saudara alami terkait penghayatan iman Saudara berhadapan dengan isu itu.
3. Bagaimana Saudara merespon tantangan dari isu itu dengan refleksif dan bijak, sehingga Saudara mampu menemukan di dalamnya makna yang justru semakin menghidupkan implementasi penghayatan dan pengamalan iman Saudara secara lebih aktual dan dewasa.

Jawaban:

**1.** Salah satu isu kontemporer yang sangat menantang kehidupan beriman dan beragama untuk saat ini adalah kemajuan teknologi digital, terutama dalam hal media sosial dan informasi digital. Di satu sisi, kemajuan ini juga membawa banyak manfaat, tetapi di sisi lain, informasi yang begitu cepat dan tidak terfilter sering kali memunculkan tantangan baru bagi umat beriman. Misalnya, penyebaran berita bohong (hoaks) atau konten yang mengarah pada radikalisme, intoleransi, dan perpecahan sosial.

**2.** 1. Distorsi nilai dan prinsip agama.

Dengan banyaknya informasi yang berseliweran di media sosial, sering kali nilai-nilai agama yang saya Yakini tergeser atau terdistorsi oleh pandangan – pandangan yang menyesatkan atau tidak selaras. Contoh nyata: Saya sering melihat di media sosial kutipan ayat- ayat kitab suci yang dipotong dan digunakan di luar konteks untuk mendukung agenda tertentu. Hal ini membuat saya kesulitan membedakan mana yang merupakan pemahaman yang benar dan mana yang hanya manipulasi. Sering kali saya harus meluangkan waktu untuk melakukan pengecekan dan diskusi dengan guru agama atau tokoh yang lebih berkompeten untuk memastikan kebenaran informasi tersebut.

2. Distraksi dalam kehidupan ibadah

Teknologi digital, dengan segala kencanggihan dan aksesibilitasnya, sering kali menjadi gangguan yang nyata dalam kehidupan spiritual saya. Contoh nyata: ketika sedang berusaha merenung atau berdoa, sering kali telepon saya berbunyi atau muncul notifikasi dari media sosial yang membuat saya kehilangan konsentrasi.

3. Polarisasi dan konflik agama

Media sosial juga sering kali menjadi tempat berkembangnya perdebatan atau konflik antarumat beragama. Contoh nyata: Saya pernah terlibat dalam diskusi daring yang pada awalnya berniat membahas topik agama secara sehat, tetapi akhirnya berubah menjadi perdebatan sengit karena perbedaan pandangan.

**3.** Untuk merespons tantangan dari kemajuan teknologi digital dan arus informasi yang cepat dengan refleksi dan bijak, saya mencoba mengambil Langkah – Langkah yang lebih terarah dan sadar dalam menghadapi isu ini. Tindakan yang akan saya lakukan adalah dengan menyaring informasi dengan bijak, mengatur Batasan dalam penggunaan teknologi, menggunakan teknologi sebagai alat untuk menyebarkan nilai postif, dan juga merenungkan makna tantangan sebagai bagian dari pertumbuhan spiritual.